

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Total kelimpahan berkisar antara 19,98 – 97,74 ind/L. Dan keanekaragaman berkisar antara 1,01 – 1,65 dan pada umumnya tergolong pada keanekaragaman yang rendah. Indeks keseragaman berkisar antara 0,407 – 0.665 dan tergolong pada keseragaman yang tinggi dan rendah. Dan Indeks dominansi berkisar antara 0.196 – 0.649 dan tergolong kedalam dominansi yang tinggi dan rendah.
2. Faktor Fisika Kimia pada pengukuran parameter fisika-kimia di aliran Sungai Babura, yaitu;
 - a. Stasiun I dimana suhu air 25°C, Kecepatan arus 58 m/s, Intensitas cahaya 560, Penetrasi Cahaya 16 cm, Kedalaman 45 cm. pH 6.6, kadar DO 0.45 mg/l, BOD 4.2 mg/l, Fosfat 1.71 mg/l, Nitrat 0.9 mg/l, dan Kekeruhan 13.19 NTU.
 - b. Stasiun II dimana suhu air 28°C, Kecepatan arus 66 m/s, Intensitas cahaya 1400, Penetrasi Cahaya 19 cm, Kedalaman 65 cm. pH 5.6, kadar DO 1.66 mg/l, BOD 3.1 mg/l, Fosfat 1.66 mg/l, Nitrat 0.4 mg/l, dan Kekeruhan 15.87 NTU.
 - c. Stasiun III dimana suhu air 24°C, Kecepatan arus 78 m/s, Intensitas cahaya 1060, Penetrasi Cahaya 17 cm, Kedalaman 75 cm. pH 5.4, kadar DO 1.51 mg/l, BOD 4.25 mg/l, Fosfat 1.51 mg/l, Nitrat 0.5 mg/l, dan Kekeruhan 14.86 NTU.
 - d. Stasiun IV dimana suhu air 24°C, Kecepatan arus 60 m/s, Intensitas cahaya 960, Penetrasi Cahaya 16 cm, Kedalaman 80 cm. pH 5.5, kadar DO 1.59 mg/l, BOD 5.7 mg/l, Fosfat 1.59 mg/l, Nitrat 0.3 mg/l, dan Kekeruhan 13.17 NTU.

e. Stasiun V dimana suhu air 20°C, Kecepatan arus 63 m/s, Intensitas cahaya 220, Penetrasi Cahaya 17 cm, Kedalaman 90 cm. pH 5.0, kadar DO 0.93 mg/l, BOD 7.9 mg/l, Fosfat 0.58 mg/l, Nitrat 3.8 mg/l, dan Kekeruhan 5.37 NTU. Hal ini menunjukkan bahwa pada stasiun pengamatan nilai beberapa parameter berada pada nilai ambang batas ideal bagi biota perairan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang keanekaragaman, kelimpahan, keseragaman, dan dominansi makrozoobentos di aliran sungai babura.
2. Hendaknya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi kepada warga sekitar mengenai keberadaan makrozoobentos di aliran Sunagai Babura di Kota Medan sehingga dapat menjaga kestabilan ekosistem daerah ini dan tingkat keanekaragaman makrozoobentos kedepannya bisa dipertahankan, juga dapat menjaga kebersihan lingkungan perairan agar mendukung keberadaan komunitas makrozoobentos di perairan.